

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

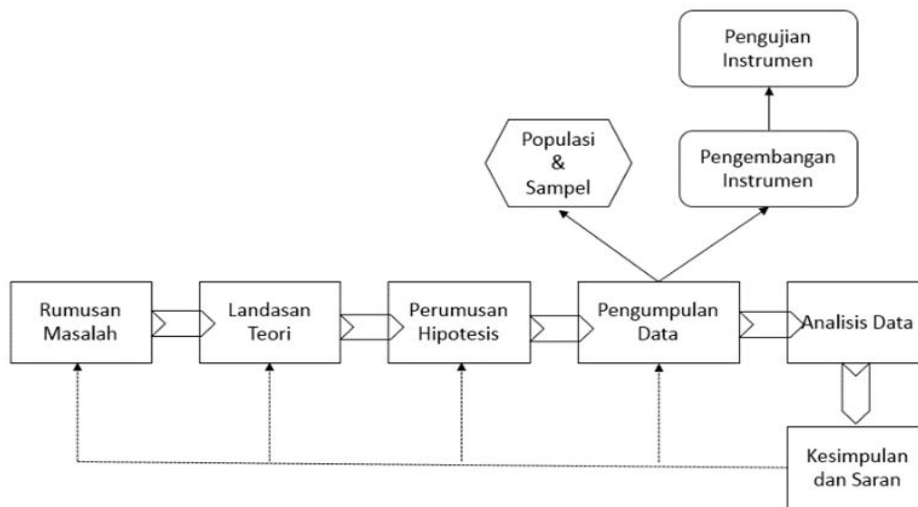
Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan survey. Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain”.

Berdasarkan pengertian di atas, untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey dan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini merupakan penelitian noneksperimen, dan data diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis berdasarkan analisa statistik guna menunjukkan Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian survey, tingkat ekplanasi asosiatif kausal. Adapun desain penelitian yang digunakan menurut Sugiyono (2018, hlm. 30) sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Dari gambar di atas, peneliti mengonsep cara melakukan penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut :
 - 1) Bagaimana pelaksanaan Program Prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi ?
 - 2) Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi ?
 - 3) Adakah pengaruh Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi ?
- b. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori sebagai landasan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai Praktik Kerja Industri menurut Wibowo dalam Pratama dkk (2018, hlm 6) “Prakerin merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolah-sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum”. Serta teori Kesiapan Kerja menurut Wagner dalam Firdaus (2012, hlm. 402) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah seperangkat

keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya.

- c. Selanjutnya membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dan didukung oleh teori-teori dari para ahli disebut sebagai hipotesis. Hipotesis dibuat untuk membantu peneliti dalam mencari jawaban yang sebenarnya dari permasalahan yang dibahas. Hipotesis dari rumusan masalah yang diteliti yaitu Prakerin berpengaruh terhadap Kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.
- d. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner untuk menguji seberapa tepat instrumen atau kuisisioner untuk mengukur pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa dengan uji validitas dan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui keandalan instrumen. Setelah instrument valid dan reliabel, maka peneliti mulai menyebarkan kuisisioner atau angket pada populasi tertentu, yaitu siswa kelas XII Akuntansi 1 dan 2 SMK PGRI 1 Cimahi dengan jumlah siswa 53 orang.
- e. Setelah data terkumpul barulah peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi, yaitu *SPSS v24.0 for Windows dan Microsoft Excel 2016*.
- f. Setelah semua proses dilakukan, terakhir peneliti harus menyimpulkan dan memberi saran dari hasil data yang telah terkumpul dan telah di proses.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian (Unpas FKIP 2019, hlm.28). Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Subjek yang dipilih peneliti untuk dilakukannya penelitian merupakan arti dari subjek penelitian, dimana subjek ini berkaitan dengan

pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mencari tahu informasi yang akan melahirkan fakta. Subjek penelitian itu merupakan pihak-pihak yang akan menjadi sasaran pengumpulan data, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena *non probability sampling* digunakan pada jumlah populasi yang relatif kecil, atau semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan di atas, subjek penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada siswa kelas XII Akuntansi 1 dan 2 di SMK PGRI 1 Cimahi dengan jumlah siswa kelas XII Akuntansi 1 sebanyak 25 siswa, dan kelas XII Akuntansi 2 sebanyak 28 siswa, sehingga jumlah siswa yang akan diteliti kelas XII Akuntansi sebanyak 53 siswa.

2. Objek Penelitian

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm 12) “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”. Sedangkan menurut Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2019, hlm. 28) “Objek penelitian adalah keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian yang diteliti yaitu prakerin sebagai variabel independen (X) dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen (Y).

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengumpulan data.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau disebut juga sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Sedangkan menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 13) “Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik kerja industri (prakerin).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, atau disebut juga sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 13) “Variabel terikat atau variabel tak bebas adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya”. Merujuk pada pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala pengukuran
Praktik Kerja Industri (X)	Prakerin merupakan bentuk kerja sama antara SMK dengan industri yang selama ini dilakukan oleh sekolah-sekolah dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing siswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum. (Wibowo dalam Pratama dkk 2018, hlm 6)	Pengalaman praktik kerja industri (prakerin). (Pedoman prakerin SMK PGRI 1 Cimahi 2016, hlm 21)	Aspek teknis & Aspek non teknis. Aspek teknis : 1. Mengelola dokumen transaksi. 2. Memproses dokumen dana kas. 3. Memproses entry jurnal. 4. Memproses buku besar. 5. Mengelola kartu piutang. 6. Mengelola kartu persediaan. 7. Mengelola kartu hutang.	Ukuran : Pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa. Skala : Likert 1-5

			<p>8. Membuat laporan harga pokok produk.</p> <p>9. Menyusun laporan keuangan.</p> <p>10. Menyiapkan surat dan pemberitahuan pajak.</p> <p>11. Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi.</p> <p>Aspek non teknis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan. 2. Kerjasama. 3. Inisiatif. 4. Tanggung jawab. 5. Kebersihan dan kerapian. 	
--	--	--	--	--

Kesiapan Kerja Siswa (Y)	Kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. (Wagner dalam Firdaus 2012, hlm. 402)	Kesiapan kerja. (Fitriyanto dalam Asiyah 2017, hlm. 40-41)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. 2. Mempunyai kemampuan pada aspek pengetahuan dan keterampilan. 3. Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja. 4. Beradaptasi dengan kondisi lingkungan. 5. Dapat bekerjasama dengan orang lain. 6. Memiliki rasa tanggung jawab. 7. Dapat mengendalikan diri. 	<p>Ukuran : Pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa.</p> <p>Skala : Likert 1-5</p>
--------------------------	---	--	---	--

			8. Mampu mengikuti perkembangan teknologi. 9. Bersikap kritis.	
--	--	--	---	--

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian memperoleh data, dilakukanlah teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Kuisisioner (Angket).

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Skala yang digunakan dalam pertanyaan atau pernyataan kepada responden adalah Skala Likert. Skala ini berguna untuk menghitung perilaku, pernyataan dan tanggapan responden tentang variabel masalah yang dibahas. Indrawan & Poppy (2017, hlm. 117) mengemukakan “Skala likert merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93), skala likert memiliki ukuran jawaban dari skala positif sampai skala negatif berupa kata-kata seperti di bawah ini :

Tabel 3. 2
Ukuran *Skala Likert*

Jawaban Responden	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang Baik	4
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018, hlm. 102). Sedangkan menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penyusunan instrumen penelitian dari operasionalisasi variabel yang sebelumnya sudah dibuat sesuai dengan skala yang digunakan. Peneliti perlu mengolah data yang telah terkumpul dan kemudian menganalisis menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik pengelolaan data ini bertujuan dan ditujukan untuk menguji jawaban sementara pada rumusan masalah yang diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa Kuisisioner (Angket).

Adapun format angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut :

- 1) Pengalaman prakerin.
- 2) Kesiapan kerja.

Keterangan :

SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik , TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik.

SS = Sangat Siap, S = Siap, CS = Cukup Siap, TS = Tidak Siap, STS = Sangat Tidak Siap.

Format Instrumen Penelitian Angket

No.	Pernyataan	SB	B	CB	TB	STB
Pengalaman Prakerin						
Aspek Teknis						
1.	Saya dapat mengelola dokumen transaksi di tempat praktik kerja.					
2.	Saya dapat memproses dokumen dana kas di tempat praktik kerja.					
3.	Saya dapat memproses entry jurnal di tempat praktik kerja.					
4.	Saya dapat memproses buku besar di tempat praktik kerja.					
5.	Saya dapat mengelola kartu piutang di tempat praktik kerja.					

6.	Saya dapat mengelola kartu persediaan di tempat praktik kerja.					
7.	Saya dapat mengelola kartu hutang di tempat praktik kerja.					
8.	Saya dapat membuat laporan harga pokok produk di tempat praktik kerja.					
9.	Saya dapat menyusun laporan keuangan di tempat praktik kerja.					
10.	Saya dapat menyiapkan surat dan pemberitahuan pajak di tempat praktik kerja.					
11.	Saya dapat mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi di tempat praktik kerja.					
Aspek Non Teknis						
12.	Saya selalu tiba tepat waktu ke tempat praktik kerja.					
13.	Saya selalu memakai pakaian sesuai dengan aturan dari tempat praktik kerja.					
14.	Saya selalu menaati aturan yang berlaku di tempat praktik kerja.					
15.	Saya selalu mengisi daftar hadir pada saat datang dan pulang di tempat praktik kerja.					
16.	Saya selalu menggunakan alat-alat yang tersedia di tempat praktik kerja untuk menyelesaikan pekerjaan.					
17.	Bekerjasama dengan teman sesama prakerin dalam menyelesaikan pekerjaan yang di berikan.					

18.	Saya memanfaatkan waktu bekerja dengan efektif ketika di tempat praktik kerja.					
19.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu di tempat praktik kerja.					
20.	Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab ketika di tempat praktik kerja.					
21.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan/instansi tempat praktik kerja.					
22.	Saya selalu menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan tempat praktik kerja.					
23.	Saya selalu bersikap sopan dan ramah terhadap karyawan lain di instansi/perusahaan tempat praktik kerja.					
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kesiapan Kerja						
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif						
24.	Saya akan mempertimbangkan dengan matang ketika memilih pekerjaan.					
25.	Saya siap menghadapi persaingan yang semakin ketat ketika akan mencari kerja.					
Mempunyai kemampuan pada aspek pengetahuan dan keterampilan						
26.	Saya mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan dan laporan keuangan perusahaan.					

27.	Saya dapat mengolah data akuntansi dengan menggunakan fungsi-fungsi program pengolah angka (<i>spreadsheet</i>).					
28.	Saya dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi (<i>myob</i>).					
29.	Saya selalu menambah wawasan tentang akuntansi baik di sekolah maupun di luar sekolah.					
Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja						
30.	Saya mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.					
31.	Orang tua ikut serta memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa dalam bekerja.					
Beradaptasi dengan kondisi lingkungan						
32.	Saya termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan orang-orang maupun lingkungan baru.					
Dapat bekerjasama dengan oranglain						
33.	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi yang baik dalam sebuah tim kerja.					
34.	Kerjasama akan dapat meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.					
Memiliki rasa tanggung jawab						
35.	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.					
Dapat mengendalikan diri						

36.	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada masalah sehingga tidak mengganggu pekerjaan.					
Mampu mengikuti perkembangan teknologi						
37.	Saya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi melalui berbagai media.					
Bersikap kritis						
38.	Saya tidak takut berbeda pendapat dengan pendapat orang lain yang berlawanan.					
39.	Saya termasuk orang yang mudah menerima kritikan untuk mengoreksi kesalahan diri saya sendiri.					
40.	Dengan segala kemampuan yang saya miliki, saya siap untuk bekerja.					

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 147). Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Metode statistik tersebut sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 122) “Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan”. Alat pengukuran dapat diketahui dilihat dari kriteria utamanya, yaitu :

a. Uji Validitas

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 123) “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”. Sugiyono (2018, hlm. 121) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Berdasarkan data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *SPSS 24,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Indrawan & Poppy (2017, hlm. 125) “Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Dari uraian di atas, hal yang tepat untuk melakukan uji reabilitas adalah tes, karena tes mempunyai taraf tinggi bila tes menunjukkan hasil yang tetap dan benar. Uji reliabilitas ini dapat diukur menggunakan *Program SPSS 24.0 For Windows*.

Tabel 3. 3
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber :Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm. 45)

2. Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisa berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Pratimi (2018, hlm. 45), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for window*.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bY$$

Menurut penjelasan rumus diatas peneliti menggunakan 2 (dua) variabel dengan keterangan sebagai berikut :

Y = Variabel Dependent

a = Bagian Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi (R²), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase variabel

independen terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*.

d. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis ini menguji variabel independen terhadap variabel dependen adakah hubungan yang signifikan atau tidak. Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak adanya pengaruh prakerin (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.

$H_1 : \beta \neq 0$ Adanya pengaruh prakerin (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 di SMK PGRI 1 Cimahi.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari tentang pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja.

Tabel 3. 4
Kriteria Penafsiran Data

Kriteria Penafsiran Data Kategori	Skor
Sangat Baik/Sangat Siap	4,01 – 5,00
Baik/Siap	3,01 – 4,00
Cukup Baik/Cukup Siap	2,01 – 3,00
Tidak Baik/Tidak Siap	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Siap	0,01 – 1,00

Sumber :Ridwan dan Sunarto dalam Pramiti (2018, hlm. 47)

2. Mencari rata-rata pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa, dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa .

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No.	Nilai <i>R square</i>	Interprestasi
1.	0	Tidak ada pengaruh
2.	> 0 – 0,25	Sangat lemah
3.	> 0,25 – 0,5	Cukup
4.	>0,5 – 0,75	Kuat
5.	>0,75 – 0,99	Sangat kuat
6.	1	Sempurna

Sumber: Sarwano (2017, hlm. 189)

Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.